

Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu

Rita Maria Cusnindah Sirait¹, Rio Parsaoran Napitupulu², Yanti Arasi Sidabutar³

^{1,2,3} Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: ritasirait2103@gmail.com¹, napitupulurio7@gmail.com², arasiyanti@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan Kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan desain Quasi Experimental. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu sebagai kelas eksperimen menggunakan model CIRC berjumlah 25 siswa dan siswa kelas IV SDN 091254 Batu Onom sebagai kelas kontrol berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV SDN 097319 dan kelas IV SDN 091254 Batu Onom menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema 3 ayo cintai lingkungan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC adalah 83,3 sedangkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 76,33. Berdasarkan dari hasil uji t dimana diperoleh Sig.(2-tailed) < 0,05 (0,00 < 0,05).

Kata kunci: Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This research is a quantitative research with experimental method with Quasi Experimental design. The population in this study was the fourth grade students of SDN 097319 Siopat Suhu as the experimental class using the CIRC model totaling 25 students and the fourth grade students of SDN 091254 Batu Onom as the control class totaling 25 students. Based on the results of research conducted in class IV SDN 097319 and class IV at SDN 091254 Batu Onom, it shows a significant influence from the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model on student learning outcomes in sub-theme 3 learning let's love the environment. This can be seen based on the average of student learning outcomes using the CIRC learning model is 83.3 while learning outcomes using conventional learning models are 76.33. Based on the results of the t test where obtained Sig. (2-tailed) < 0.05 (0.00 < 0.05).

Keywords : Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Model, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntutan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegasi, emosional, dan spiritual. Pendidikan merupakan dasar bagi seseorang agar memiliki hidup yang terarah dan bertujuan (Suci & Yamin, 2022). Dengan demikian pendidikan memiliki tujuan dan peran yang sangat berpengaruh karena memiliki bagian yang penting dalam diri setiap individu. "Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan, dari sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi kegenerasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian atau pelatihan. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak (Ningrum et al., 2020).

Berdasarkan undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 disebutkan tentang tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Es, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh dalam kehidupan, baik secara individu maupun kelompok (Dewi et al., 2018). Sehingga tujuan pendidikan itu harus tercapai mengingat perannya yang sangat penting bagi masyarakat, bangsa dan negara. Maka untuk mewujudkan pendidikan yang baik itu, harus didukung oleh semua pihak dan didapatkan di semua tempat, terutama pada pendidikan formal (Ningrum & Ginting, 2021).

Ada banyak cara agar tujuan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satunya dengan membina generasi muda untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, menerapkan komunikasi yang baik dengan mempelajari indahnya keragaman budaya negeri. Pembelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD dengan empat kajian yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan berbicara. Siswa diharapkan mampu menerapkan empat keterampilan tersebut untuk mendukung kemampuannya dalam membaca dan menulis. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat memahami dan menerapkan pembelajaran yang sesuai, mampu menyimak pembelajaran secara komunikatif (Sartika et al., 2022).

Menurut Janwar Tambunan (2012: 27) Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia karena di mana dan kapanpun di dunia ini terdapat upaya pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya suatu upaya manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri (Jehamin et al., 2020). Pembelajaran ayo cintai lingkungan di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana atau tempat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitarnya, seperti keberagaman suku, bahasa, agama dan sebagainya. Siswa dapat belajar dengan menentukan sikap mereka terhadap lingkungan sekitarnya dan bagaimana harus bertindak di lingkungan sosialnya. Siswa dapat belajar dengan lingkungan sekitarnya dan bagaimana harus bertindak di lingkungan sosialnya (Khasanah et al., 2020). Siswa dapat belajar tentang lingkungan sekitar dan lingkungan sosial melalui pembelajaran indahnya keragaman budaya negeriku di sekolah serta dapat mempelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Di SD hendaknya dipelajari sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa sehingga sehingga mereka mampu menerapkan yang sudah di pelajari di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tersebut lebih mengutamakan keaktifan siswa sehingga siswa dapat mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuan yang mereka dapat.

Pembelajaran Tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pembelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian dikemas dalam bentuk tema. Pengajaran tematik adalah sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema (Wasida & Tanjung, 2021). Senada

dengan pendapat di atas menurut Suyatno (2017: 188) berpendapat bahwa tema yang telah ditentukan haruslah diolah dengan perkembangan lingkungan siswa yang terjadi saat ini. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran dan diikat menjadi satu (Fatimah et al., 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 097319 Siopat Suhu, merupakan SD induk di kalangan lingkungan Siantar Estate, dengan lokasi yang cukup memadai untuk berdirinya sekolah dan dapat melakukan belajar mengajar di sekolah tersebut. SD ini sangat dekat dengan perumahan warga dan dekat juga dengan pabrik pembuatan kerupuk, namun hal ini tidak menjadi hambatan untuk berlangsungnya pembelajaran di SD. Adapun tema yang diteliti yaitu Tema 3 Peduli Terhadap Mahkluk Hidup, Subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan, Pembelajaran 1,2 dan 3 yang berhubungan juga dengan lingkungan sekolah dan kelas mereka karena mengajarkan tentang cara mencintai lingkungan, dan cara untuk membersihkan lingkungan di sekolah, sehingga siswa dapat menerapkan pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut.

Di kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu menggunakan metode ceramah, Pada saat guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran dengan berceramah, hanya beberapa siswa yang dapat memperhatikan dengan baik, dan siswa lain justru berbicara dengan teman satu bangkunya. Dan masih banyak siswa yang malas membaca ketika di suruh untuk menemukan pokok pembahasan. Masalah ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta proses pembelajaran yang cenderung monoton sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang monoton seperti ini akan sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Saputra, 2021). Hal tersebut terlihat dari tabel hasil belajar siswa kelas IV pada tahun pembelajaran 2021/2022 pembelajaran Tema 3 Subtema 3 pembelajaran 1 diperoleh data bahwa hasil belajar siswa kelas IV, hanya 5 orang siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan 25 siswa yang melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan.

Tabel 1. Hasil Tes Dengan Jumlah KKM

No	Mata pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Siswa yang mencapai	Siswa yang tidak mencapai	Presentasi
1	Bahasa Indonesia	70	25	8	17	32%
2	IPS	65	25	5	20	20%
3	IPA	67	25	9	16	36%
4	Pendidikan Kewarganegaraan	67	25	8	17	32%

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus mencari model pembelajaran yang menyenangkan dan menerapkannya dalam pembelajaran sehingga minat belajar siswa tumbuh dan siswa tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Minat belajar siswa juga perlu di pupuk sehingga siswa dapat belajar dengan baik nyaman dan dapat menyerap semua materi yang disampaikan oleh guru. Ketika siswa memiliki minat belajar yang besar maka siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga siswa dapat berfikir kritis mengenai materi yang telah diberikan guru (Kartini et al., 2018) Model pembelajaran inovatif harus dipilih dan diterapkan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat di terapkan adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Peneliti

menggunakan model ini untuk mengatasi permasalahan yang ada. CIRC (Cooperative Integrated Reading And Compton) merupakan salah satu tipe model pembelajaran cooperative yang merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara cooperative (kelompok) (Purnamayani1 et al., 2020). Yaitu membaca materi yang diajarkan dari berbagai sumber dan selanjutnya menuliskannya kedalam bentuk tulisan yang dilakukan secara cooperative.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif (Samsiah & Kusmarni, 2020). Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan (Israwaty et al., 2020). Tujuan utama CIRC adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas”.

Alasan penulis menerapkan Model Cooperaitive Inregrated Reading And Composition (CIRC) agar siswa lebih mudah dan lebih cepat tangkap dengan pembelajaran yang menggunakan model kelompok dan pengenalan huruf. Siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya saat proses diskusi dan saling melengkapi satu sama lain. Siswa juga dapat menerima pendapat teman dan siswa juga lebih menghargai orang lain. Pembelajaran tersebut dapat menambah kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapatnya kepada orang lain. Dan pembelajaran model Cooperative Integrated Reading and Composition juga dapat melatih siswa dalam memahami bacaan dan menuliskan isi dari bacaan (Eliantari et al., 2020).

Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Azizaturrohmie (2021) dengan judul “Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022” Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil r hitung 0,626624 dengan perbandingan signifikan nilai r tabel 5% = 0,468 (). Sedangkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa t hitung 0,0007064 tidak berada pada nilai -1,6909243 dan 1,6909243 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model CIRC terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik interaktif kelas II SD Negeri Peresak. Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Indah Putri (2018) dengan judul “Pengaruh model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 104230 Tj.Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Delii Serdang T.A 2018/2019” Hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data diketahui bahwa rerata skor postes siswa yang diajar dengan CIRC adalah 84,12 dan rerata skor postes siswa yang diajar dengan CIRC menggunakan peta konsep adalah 90,06. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa, dibuktikan dengan uji t pada taraf signifikan = 0,05 dan dk 62 diperoleh t hitung > t tabel (3,079 > 1,999) maka penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC dengan materi Peta Konsep pada Jaringan Tumbuhan Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai model sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat. Menurut Sugiono (Sugiyono, 2021) penelitian eksperimen adalah model penelitian yang

digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan ilmiah untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berlandaskan filsafat positivisme, yaitu filsafat yang memandang suatu gejala atau fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Dalam analisis data guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan menggunakan statistik karena bersifat kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka (Sugiyono, 2021).

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SD. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non equivalent control group design.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah objek penelitian yang secara langsung digunakan sebagai wakil dari populasi penelitian. Sampel harus mampu mencerminkan karakteristik dari seluruh anggota penelitian (populasi penelitian). Dalam penelitian ini sampelnya yaitu kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu dan kelas IV SDN 091254 Batu Onom”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menjadi hal yang sangat penting, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Tes, Dokumentasi.

Uji Instrumen sebagai alat pengumpul data penelitian, sebelumnya dilakukan uji coba soal untuk menentukan validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda soal. Uji coba soal ini dilakukan di SDN Siopat Suhu kelas IV yang jumlah siswanya 25 siswa. Setelah melakukan analisis terhadap uji coba soal yang telah dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah menentukan butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar di subjek penelitian. Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data hasil uji coba yaitu soal pilihan ganda yang berjumlah 30 butir, masing-masing soal memiliki 4 alternatif jawaban. Uji yang dilakukan yaitu uji validasi, uji reliabilitas, uji kesukaran dan uji daya beda (Saihu, 2020).

Teknik analisis adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjarang informasi kuantitatif sesuai lingkup peneliti. Teknik analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data dikumpulkan maka Langkah selanjutnya mengolah data dan menganalisis data. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan Langkah-langkah sebagai berikut: uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (Kustianingrum, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di dua sekolah sebagai kelas kontrol dan eksperimen dimana kelas kontrol dilakukan di SDN 091254 Batu Onom dan untuk kelas eksperimen dilakukan di SDN 097319 Siopat Suhu pada TA.2022/2023.. Penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan berganda yang berjumlah 30 soal, yang mana nantinya akan peneliti gunakan untuk soal pre-test dan post-test, akan tetapi terlebih dahulu dicari validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Adapun hasil uji coba yang dianalisa instrumen soal adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi

Uji validitas dilakukan oleh bapak Abdul Rahman, S.Pd . Berdasarkan soal yang telah dibuat oleh peneliti terdapat 30 soal dan semuanya di katakan valid dan diterima oleh validator ahli. Kemudian validitas dilakukan kepada siswa kelas V Sd negeri 097319 Siopat Suhu yang dianggap mampu mengerjakan Instrumen hasil belajar karena telah mempelajari materi tersebut sebelumnya pada pelajaran subtema 3 Ayo cintai lingkungan. Siswa diberikan soal yang berjumlah 25 soal yang telah divalidkan ahli kepada 25 orang siswa. Hasil perhitungan validasi tes siswa dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22 (Lampiran 9) dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrumen soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{table}$. Setelah dilakukan analisis hasil validitas diperoleh data bahwa terdapat 25 soal valid dan 5 soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Kemudian peneliti melakukan uji reabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 22. Maka diperoleh hasil 0,958 menggunakan teknik alpha, maka termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

3. Uji Kesukaran Soal

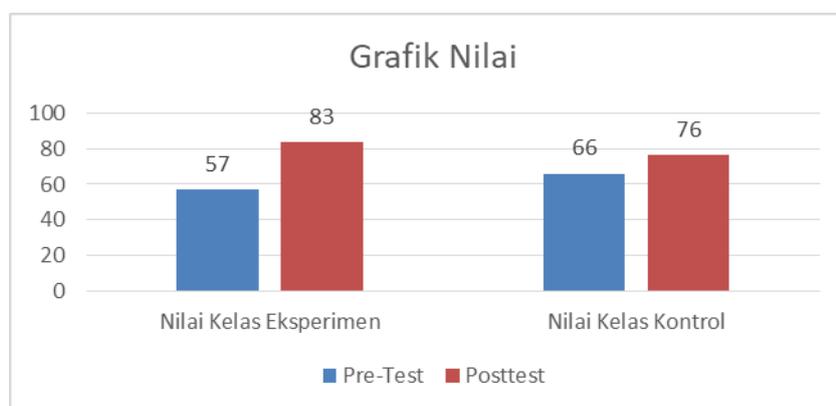
Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang diujikan termasuk kedalam kategori soal yang tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah. Untuk soal yang diujikan sebanyak 25 butir soal pilihan ganda Dari tabel perhitungan tingkat kesukaran soal dengan menggunakan IBM SPSS 22 maka diperoleh hasil terdapat 1 soal dengan kategori mudah, dan 24 soal dengan kategori sedang..

4. Uji Daya Beda

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu butir soal dan hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari tabel perhitungan daya pembeda soal dengan menggunakan IBM SPSS 22 maka diperoleh hasil terdapat 5 soal dengan kategori sedang, 7 soal dengan kategori baik dan 13 dengan kategori sangat baik..

Hasil Analisis Data Penelitian

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 25 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan pre-test, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.



Gambar 1. Grafik Nilai

Tabel 2. data hasil belajar kelas eksperimen

Statistik	Pre-test	Post test
Jumlah siswa	25	25
Jumlah soal	25	25
Jumlah nilai	1.433	2.065
Rata-rata	57	83,3
Nilai maks	100	100
Nilai min	10	30

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 57,32 dan setelah diajarkan dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) diperoleh rata-rata nilai post-test 82,6”.

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 25 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah dilakukan pre-test, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan secara konvensional pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 25 soal dengan penilaian menggunakan skala 100. Hasil pre-test dan post tes pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. data hasil belajar kelas kontrol

Statistik	Pre test	Post test
Jumlah siswa	25	25
Jumlah soal	25	25
Jumlah nilai	1.650	1908
Rata-rata	57	76,33
Nilai maks	100	100
Nilai min	10	30

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari pre-test siswa di kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 57 dan setelah diajarkan dengan cara konvensional diperoleh rata-rata nilai post test 76,33.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* dengan menghitung pretest dan postes siswa kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. Normalitas Kelas Eksperimen

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre Test	.154	25	.130	.929	25	.084
	Eksperimen						
	Post test	.121	25	.200*	.955	25	.326
	Eksperimen						

Berdasarkan tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-Wilk data pretest eksperimen diperoleh Sig. 0,084 > 0,05 dan data posttest eksperimen dengan Sig. 0,326 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data kontrol berdistribusi normal.

Tabel 5. Normalitas Kelas Kontrol

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	Pre-Test Kontrol	.163	25	.085	.929	25	.084
siswa	Post Test Kontrol	.174	25	.050	.927	25	.073

Berdasarkan tabel di atas, karena sampel berjumlah kurang dari 50 maka dilihat perhitungan tabel Shapiro-Wilk data pretest kontrol diperoleh Sig. 0,084 > 0,05 dan posttest kontrol dengan 0,01 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk memperoleh hasil uji homogenitas maka dilakukan pengujian dengan menggunakan *IBM SPSS 22*, sehingga dari data hasil belajar siswa pretest dan posttest maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Homogen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.106	1	48	.153
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.164	1	48	.687

Berdasarkan tabel kelas eksperimen di atas diperoleh Sig. 0,153 > 0,05 maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen data berasal dari varian yang homogen dan tabel kelas kontrol di atas, diperoleh Sig. 0,687 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol data berasal dari varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dirumuskan peneliti, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

H_a = Terdapat pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS 22* dengan melihat beda rata-rata dengan Independent sampel t-test sedangkan untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji t dilihat pada kolom *t-test for Equality of Means* jika nilai $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 7. Pengujian Hipotesis

	Levene's		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.568	.455	5.475	48	.000	7.000	1.279	4.429	9.571
Equal variances not assumed			5.475	47.876	.000	7.000	1.279	4.429	9.571

Berdasarkan tabel independent samples test di atas diketahui nilai t_{hitung} pada independent sampel test di atas sebesar 5.475, sesuai dengan Independent samples test di bawah nilai $t_{\text{hitung}} > 0,05$ dalam arti nilai $5.475 > 0,05$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada subtema 3 Ayo Cintai Lingkungan di kelas IV SD Negeri 097319 Siopat Suhu. Hasil belajar siswa diperoleh melalui pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapat perlakuan sedangkan posstest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa sebelum mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hasriyanti (2019), dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas" Berdasarkan hasil tersebut $t_{\text{hitung}} = 10,410$ dengan $t_{\text{tabel}} = 1,671$ dengan nilai menggunakan 0,05 (5%) dengan df 69. Jadi $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, menunjukkan bahwa nilai P untuk uji-t adalah 0,000. Hal ini berarti $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar geografi antara siswa yang belajar dengan model CIRC.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Christina & Kristin (2016) dengan judul Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI dan CIRC efektif dalam meningkatkan kreativitas berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas 4 SDN Gendongan 02.

SIMPULAN

Dengan menerapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 097319 Siopat Suhu maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berpengaruh terhadap hasil belajar kelas IV SDN Siopat Suhu. Di kelas yang menerapkan model CIRC, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, kemandirian, dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Pemahaman siswa akan materi terbangun lebih baik dan bertahan lebih lama melalui pembelajaran secara mandiri, berkelompok serta bimbingan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan model CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Siopat Suhu sebagai kelas eksperimen dan SDN 091254 sebagai kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 82,6 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77 Perbedaan nilai pretes dan postes di kelas Eksperimen memiliki selisih 5,6.

DAFTAR PUSTAKA

- azizaturrohmi, A., Irfan, M., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2021). Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas Ii Sdn Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5012–5022.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/J.Scholaria.2016.V6.I3.P217-230>
- Dewi, R., Ege, B., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading, And Composition Berbasis Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *Jpbio (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.31932/Jpbio.V3i2.307>
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V4i1.24780>
- Fatimah, F., Khoiri, A., & Rachman, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Ella Hulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 74–84. <https://doi.org/10.46368/Jpd.V6i2.144>
- Hasriyanti, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas. *Lageografia*, 18(1), 36. <https://doi.org/10.35580/Lga.V18i1.10974>
- Israwaty, I., Jannah, N., & Sari, N. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Sd Negeri 85 Parepare. *Peteka*, 3(1), 9–16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/Ptk.V3i1.9-16>
- Jehamin, G., Syam, M., & Setyasih, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas X Di Sma Budi Luhur Samarinda. *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 42–50. <https://doi.org/10.30872/Geoedusains.V1i1.184>
- Kartini, N., Widiyowati, I. I., & Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Smk Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 1(Back Issue), 55–57.
- Khasanah, N., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(2), 48–56. <https://doi.org/10.37471/jpm.v5i2.74>
- Kustianingrum, A. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Baturraden*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Ningrum, A. S., & Ginting, D. T. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Kelas Iv Min 4 Kota Medan. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–27.
- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Min 4 Medan. *Nizhamiyah*, 10(1). <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- Purnamayani1, N. P. W., Dantes, N., & Yudiana, K. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berorientasi (Circ) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Kovariabel Kemampuan Verbal. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24360>
- Saihu, S. (2020). The Effect Of Using Talking Stick Learning Model On Student Learning Outcomes In Islamic Primary School Of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(01), 61–68.
- Samsiah, I., & Kusmarni, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Keterampilan Literasi Informasi Ditinjau Dari Hasil Belajar Sejarah Siswa. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(1), 21–30.
- Saputra, Y. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Materi Pengaruh Perkembangan Agama Dan Kebudayaan Hindu-Buddha. *Almufi Journal Of Measurement, Assessment, And Evaluation Education*, 1(2), 95–105.
- Sartika, D., Musyifah, S., & Syarifuddin, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Viii Mtsn 4 Bima. *Diksi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.53299/diksi.v3i1.139>
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal Of Elementary School (Joes)*, 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,Cv.
- Syaputri, C. N., & Djulia, E. (2018). Pengaruh Model Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Dengan Menggunakan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah 1 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.24114/jpp.v6i1.9174>